

RINGKASAN

PEBRIKA YUDHA PUTRI. Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham Emiten Kelapa Sawit. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan KOES PRANOWO.

Komoditi kelapa sawit masih menjadi salah satu kontributor devisa terbesar bagi masyarakat Indonesia dan tetap menjadi industri yang menarik bagi investor asing maupun lokal. Selain produk turunan CPO yang sebagian besar merupakan consumer goods, pada 2016 Indonesia pun masih menjadi eksportir utama CPO dengan volume produksi tertinggi di dunia (35 juta metrik ton).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah harga saham emiten kelapa sawit di Indonesia dipengaruhi oleh fluktuasi variabel makroekonomi (harga minyak mentah, kurs, inflasi, dan suku bunga) dan variabel kinerja keuangan (DER,ROA,ROE,EPS,AUR). Hal ini menjadi penting karena jika variabel makroekonomi dan kinerja keuangan perusahaan memberikan dampak terhadap prestasi perusahaan yang tergambar dari pergerakan harga saham emiten, maka hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi pada saham kelapa sawit.

Hasil penelitian menggunakan regresi data panel (2010-2016 dengan data kuartal) menunjukkan bahwa hanya ada enam variabel bebas yang mempengaruhi harga saham emiten kelapa sawit, yaitu nilai tukar, DER, ROA, ROE, dan EPS. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili pengaruh terhadap harga saham emiten kelapa sawit sebesar 98,95%.

Kata kunci: data panel, emiten kelapa sawit, harga saham, kinerja keuangan, variabel makroekonomi



Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor